

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas oleh anak yang menyebabkan kematian korban merupakan perbuatan sangat disayangkan oleh semua pihak karena seorang anak yang terlibat kecelakaan lalu lintas menyebabkan kematian korban harus bertanggung jawab atas perbuatannya. Perbuatan pidana yang dilakukan oleh anak tersebut adalah kecelakaan lalu lintas, belum memenuhi syarat untuk mengemudikan kendaraan bermotor serta mengakibatkan kematian pada korban. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu pertanggungjawaban pidana terhadap anak pelanggar kecelakaan lalu lintas dan peran preventif yang dilakukan kepolisian dalam menanggulangi kasus kecelakaan lalu lintas. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap anak pelanggar kecelakaan lalu lintas yang berakibat kematian dan peran preventif yang dilakukan kepolisian dalam penanggulangan kasus kecelakaan lalu lintas berakibat kematian yang dilakukan oleh anak.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis yang bertujuan untuk melihat secara langsung upaya yang dilakukan oleh Satlantas Polres Rembang untuk menjelaskan pertanggungjawaban pidana yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Rembang. Peneliti ini menggunakan bahan hukum data primer saan sekunder terkait studi observasi, wawancara dan studi kepustakaan yang diperoleh dalam proses akan dianalisis secara kualitatif atau lebih dikenal dengan analisis dekritif kualitatif.

Adapun hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Pertanggungjawaban pidana atas pelanggaran lalu lintas berakibat kematian yang dilakukan oleh anak di Satlantas Polres Rembang diupayakan Diversi karena pidana yang diterapkan terhadap anak tidak boleh sama pembedaannya dengan pembedaan yang dijatuhkan dengan pelaku dewasa. Tujuan memberlakukan diversi pada kasus seorang anak antara lain adalah menghindarkan proses penahanan terhadap anak dan pelabelan anak sebagai penjahat., Anak di dorong untuk bertanggungjawab atas kesalahannya. kesepakatan Diversi harus mendapatkan persetujuan korban dan/atau keluarga anak korban dengan kesediaan anak dan keluarganya. Sedangkan peran preventif yang dilakukan kepolisian dalam menanggulangi kasus kecelakaan lalu lintas berakibat kematian yang dilakukan oleh anak yaitu dengan upaya pencegahan yang dilakukan sebelum terjadinya suatu kejahatan (preventif) berupa himbauan, terutama himbauan kepada orang tua agar selalu mengawasi anak-anaknya untuk tidak mengendarai kendaraan bermotor dan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah atau upaya hukum (represif) berupa teguran dan tilang.

Kata Kunci : Anak, Pertanggungjawaban Pidana, Pelanggaran Lalu Lintas dan Kematian.

ABSTRACT

This study, with the title of criminal liability for traffic violations resulting in death by children. Criminal liability is the responsibility of a person for the criminal act he has committed. Strictly speaking, what the person is responsible for is the criminal act he has committed. The occurrence of criminal responsibility because there has been a criminal act committed by someone. Criminal liability is essentially a mechanism established by the criminal law to react to violations of an agreement to reject a certain act.

The approach method used in this research is a sociological juridical approach which aims to see firsthand the efforts made by the Traffic Police of the Rembang Regency to explain the criminal responsibility committed by children in Rembang Regency. This researcher uses legal materials, primary and secondary data related to observational studies, interviews and literature studies obtained in the process of being analyzed qualitatively or better known as qualitative descriptive analysis.

The conclusion in this study is that criminal responsibility for traffic violations resulting in death by children at the Traffic Police of the Rembang Regency is sought by Diversi because the punishment applied to children cannot be the same as the punishment imposed by adult perpetrators. The purpose of imposing diversion in the case of a child, among others, is to avoid the process of detaining children and labeling children as criminals. Children are encouraged to take responsibility for their mistakes. Diversion agreement must obtain the consent of the victim and / or the family of the victim's child with the willingness of the child and his / her family. The preventive role played by the police in overcoming cases of traffic accidents resulting in death by children, namely by preventive measures taken before the occurrence of a crime (preventive) in the form of counseling or socialization to the community and efforts made after the occurrence of a crime, prosecution or legal remedies repressive) in the form of reprimands and tickets.

Keywords: children, criminal responsibility and traffic violations,